

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Kerja Praktek**

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering melakukan penilaian terhadap sesuatu dengan menggunakan berbagai metode atau standardisasi. Begitu juga untuk penilaian suatu perusahaan, kita dapat melakukan penilaian dengan berbagai metode, salah satu metode yang dikenal adalah analisis rasio (*financial ratio*).

Analisis ini sudah melibatkan pemasok modal, jadi analisis dilakukan dipandang dari luar perusahaan. Namun, pandangan manajemen dari dalam perusahaan juga menggunakan analisis rasio keuangan untuk menyiapkan dengan baik modal yang akan digunakan dalam kaitannya dengan kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Dari sudut pengendalian internal, manajemen juga ingin melakuakan analisis keuangan dalam rangka merencanakan dan mengendalikan keuangan secara efektif. Dengan cara perhitungan rasio akan didapatkan suatu perbandingan yang mungkin membuktikan suatu yang lebih berguna daripada hanya melihat jumlahnya.

Dari segi manajemen keuangan, perusahaan dikatakan mempunyai kinerja yang baik atau tidak dapat diukur dengan :

1. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) yang akan jatuh tempo (*liquidity*).
2. Kemampuan perusahaan untuk menyusun struktur pendanaan, yaitu

perbandingan antara utang dan modal (*leverage*).

3. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (*profitability*).
4. Kemampuan perusahaan untuk berkembang (*growth*).
5. Kemampuan perusahaan untuk mengelola aset secara maksimal (*activity*).

Dalam sebuah perusahaan, maksimasi laba seringkali merupakan tujuan yang tepat untuk dicapai. Bagaimana pun dengan tujuan itu seorang manajer secara kontinyu memperlihatkan kenaikan laba.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan kerja praktek dan menuangkannya dalam laporan kerja praktek dengan judul **“Perhitungan Rasio Profitabilitas pada Direktorat Aircraft Integration PT. Dirgantara Indonesia”**.

## 1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan penulis melaksanakan kerja praktek pada Departemen Umum dan Akuntansi Unit Usaha Direktorat Aircraft Integration di PT. Dirgantara Indonesia, antara lain :

1. Untuk mengetahui perhitungan nilai rasio profitabilitas Direktorat Aircraft Integration PT. Dirgantara Indonesia.
2. Untuk mengetahui urutan proses akuntansi yang terjadi di Direktorat Aircraft Integration PT. Dirgantara Indonesia.
3. Untuk mengetahui hal – hal yang menjadi hambatan dalam perhitungan rasio profitabilitas pada Direktorat Aircraft Integration PT. Dirgantara Indonesia.

### **1.3 Kegunaan Kerja Praktek**

Kerja Praktek bukan hanya dilakukan sebagai kewajiban bagi mahasiswa untuk memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat kelulusan. Tetapi memiliki kegunaan juga bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Dapat mengetahui, mendalami, dan menerapkan ilmu yang diterima dibangku kuliah terhadap aplikasi dunia kerja.
  - b. Mampu mengenal dan beradaptasi di dunia kerja yang sesungguhnya dimana akan ditempuh setelah menyelesaikan pendidikan.
  - c. Mendapatkan ilmu tambahan dan pengalaman selama kerja praktek yang tidak didapatkan selama perkuliahan.
  - d. Dapat mengembangkan diri dan meningkatkan keterampilan pada bidangnya.
  - e. Meningkatkan kemampuan mahasiswa akan pentingnya profesionalisme dalam dunia kerja.
  - f. Menjadikan kepribadian yang disiplin, mandiri dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya dalam menyelesaikan tugas.
2. Bagi Universitas
  - a. Terjalinnya hubungan kerjasama antara universitas dengan perusahaan tempat kerja praktek.
  - b. Sebagai bahan evaluasi universitas dibidang akademik untuk perbaikan kurikulum kedepannya.
  - c. Dapat mengetahui keterkaitan atau korelasi antara ilmu yang diberikan

di bangku kuliah dengan kondisi nyata dunia kerja.

3. Bagi Perusahaan

- a. Terjalinnya kerjasama antara perusahaan dengan dunia pendidikan.
- b. Dapat membantu perusahaan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang potensial.
- c. Tidak menutup kemungkinan adanya saran yang bersifat membangun untuk lebih menyempurnakan sistem yang sudah ada, dari mahasiswa pelaksana kerja praktek.

4. Bagi pihak lain pada umumnya

- a. Dapat menambah wawasan mengenai suatu perusahaan dari hasil kerja praktek yang ditulis dalam laporan kerja praktek.
- b. Dapat mengetahui hambatan dalam perhitungan keuangan yang terjadi pada perusahaan.

#### **1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek**

Pelaksanaan kerja praktek dilakukan di Unit Usaha Direktorat Aircraft Integration PT. Dirgantara Indonesia Jalan Pajajaran No. 154 Bandung. Waktu pelaksanaan kerja praktek dimulai pada tanggal 5 Juli 2010 sampai dengan tanggal 5 Agustus 2010.